

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Magelang

Halaman 5

Rp4,9 M untuk Air Mancur Nari

MAGELANG—Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang berencana membangun air mancur menari (dancing fountain) di sisi barat kawasan Alun-Alun. Tidak tanggung-tanggung, Pemkot menggelontorkan anggaran Rp 4,9 miliar. Tidak hanya itu, Pemkot akan menebang habis pohon di sekitar lokasi pembangunan air mancur.

Kepala Seksi Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum (PJU) Bidang Pengelolaan PJU Taman dan Pemakaman Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang, Yetty Setyaningsih, Sabtu (16/9), mengatakan, lokasi air mancur rencananya bersebelahan dengan Water Torn. **Baca Rp. 4,9 M... hal 7**

FAKTA TENTANG PROYEK AIR MANCUR MENARI

- Menggunakan duit APBD Pemkot sebesar Rp 4,9 miliar.
- Akan menebang pohon-pohon besar, seperti pohon beringin yang usianya sudah puluhan tahun.
- Pengerjaan proyek dilakukan PT Aditya Mulya KSO Linggarjati, dengan masa pembangunan sampai 22 Desember 2017.

■ Panjang area yang dibangun sekitar 72 meter dan lebar sekitar 6,5 meter.

■ Selain menari pada malam hari, air mancur akan berwarna-warni seperti yang ada di Tugu Adipura.

SUMBER: DIOLAH DARI HASIL WAWANCARA

Akan Korbankan Pohon-Pohon Besar

■ RP 4,9 M
Sambungan dari hal.5

Yetty beralasan, bangunan air mancur membutuhkan lahan cukup luas. Untuk itu, pihaknya terpaksa harus menebang pohon-pohon yang ada di sekitar proyek, seperti pohon beringin dan karet. "Tidak banyak pohon yang kami tebang.

"Panjang area yang dibangun sekitar 72 meter dan lebar sekitar 6,5 meter. Selain menari, di malam hari, air mancur ini akan berwarna-warni seperti yang ada di Tugu Adipura."

Saat ini, menurut Yetty, proyek sudah siap dimulai dengan terlebih dahulu membuat pagar bambu di sekitar lokasi. "Pengerjaan dilakukan oleh PT Aditya Mulya KSO Linggarjati, dengan masa pembangunan sampai 22 Desember 2017 mendatang. Perkiraan sudah selesai akhir tahun nanti."

Yetty menjelaskan, dengan dibangunnya air mancur di kawasan Alun-Alun, maka akan menjadi daya tarik wisata dan banyak dikunjungi wisatawan. "Kami bangun air mancur menari ini, karena ingin menambah estetika di ruang terbuka publik. Tidak hanya itu, tapi juga bisa dinikmati secara gratis oleh masyarakat, baik lokal Magelang maupun luar kota yang tengah berkunjung di Kota Magelang."

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Magelang, H. Sallafudin mengatakan menyambut baik rencana pembangunan air mancur di kawasan Alun-Alun. Sallafudin berharap, dengan adanya air mancur tersebut, bisa menjadi ikon baru Kota Magelang. "Harapannya, beberapa titik juga dibenahi agar keramaian Kota Magelang tidak berpusat di satu titik saja, yaitu Alun-Alun," ucap politisi PKB tersebut. **(cr3/isk)**